**ABSTRAK**

Perubahan yang terjadi pada sistem pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah dari sistem perwakilan di DPRD menjadi sistem pemilihan secara langsung membutuhkan partisipasi masyarakat khususnya dalam menggunakan hak pilihnya untuk memilih kepala daerah dan wakil kepala daerah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2017 (Studi di Kota Pangkalpinang)”**. Identifikasi masalah antara lain : Peranan KPU dalam persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017, sosialisasi yang kurang efektif karena lebih banyak bersifat komunikasi satu arah, kurangnya pendidikan politik yang berorientasi pada peningkatan kecerdasan politik masyarakat, rendahnya partisipasi masyarakat yang terlihat dari tingginya angka golput, rendahnya kesadaran masyarakat Kota Pangkalpinang untuk menempatkan politik sebagai bagian dari hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui dan menganalisis tingkat partisipasi politik masyarakat pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 dan untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat partisipasi politik masyarakat di Kota Pangkalpinang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pemilihan umum Gubernur dan Wakil Gubernur di Kota Pangkalpinang masih cukup rendah terutama dalam tahapan pemungutan suara. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya Kebosanan masyarakat, Administrasi yang kurang baik, alasan ekonomi, tingkat pendidikan masyarakat, adanya masyarakat yang berada di luar daerah, kurangnya kesadaran masyarakat dan terjadinya hujan pada saat hari pemungutan suara.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu selanjutnya yaitu : Perlu diadakan sosialisasi dan pendidikan politik untuk meningkatkan kesadaran politik masyarakat, dan meningkatkan peran KPU Kota Pangkalpinang dalam menciptakan koordinasi yang baik dalam penyelenggaraan pemilihan umum selanjutnya.